

# Membangun Kemandirian Ekonomi Perempuan melalui Program Pelatihan Kerajinan Manik-Manik di Desa Pegertanjung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang

Rachyu Purbowati\*, Refian Syarifil Machmud  
STIE PGRI Dewantara Jombang

\*korespondensi\*: rachyupurbowati@yahoo.co.id

## Abstrak

Salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi di pedesaan adalah kemandirian ekonomi bagi perempuan. Namun, perempuan sering menghadapi tantangan dalam mencapai kemandirian ekonomi, seperti akses terbatas terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan. Untuk mengatasi masalah ini, penulis dan mahasiswa, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang membuat program pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari manik-manik untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan. Sasaran dalam program ini merupakan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Pegertanjung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang. Adapun rangkaian kegiatan yang terdapat dalam program pelatihan kerajinan tersebut. Pertama, menyiapkan bahan baku pembuatann manik-manik. *Kedua*, pembuatan manik-manik yang dibimbing oleh ahli yang berpengalaman dalam bidang kerajinan manik-manik. Ketiga, sosialisasi mengenai pangsa pasar serta keuntungan dari penjualan kerajinan manik- manik. Acara di akhiri dengan sesi foto bersama. Penulis dan kelompok mahasiswa telah menyelesaikan kegiatan dengan baik. memperoleh program pelatihan ini, ibu-ibu dapat meningkatkan pendapatan dan menjadi lebih mandiri.

**Kata kunci:** Kemandirian ekonomi, Ibu-ibu PKK, Kerajinan Manik-Manik

## Abstract

*One of the important aspects of economic development in the countryside is the economic independence of women. However, women often face challenges in achieving economic independence, such as limited access to education and skills training. To solve this problem, the author and a group of students in Pegertanjung Village, Ploso district, Jombang district created a hand-made hand-making training program from manic-manic to enhance women's economic independence. The target in this program is the Mother's Family Welfare Enhancement (PKK) in Pegertanjung Village, Ploso district, Jombang district. As for the range of activities included in the craft training program. Firstly, to prepare the raw materials for the manufacture of manic-manic. Secondly, manic manufacturing guided by experts with experience in manic - manic crafts. Thirdly, socialization of market share as well as profit from the sale of handicrafts manic. The event ended with a joint photo session. The writers and the student have completed the activity well. Getting this training program, mothers can increase their incomes and become more self-sufficient.*

**Keywords:** Economic Independence, Mothers of the PKK

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Perempuan memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi pedesaan, namun seringkali menghadapi tantangan dalam mencapai kemandirian ekonomi (Zaenudin, Ahmad, et al). Terbatasnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi. Untuk mengatasi permasalahan ini, penulis bersama tim mahasiswa di Desa Pegertanjung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang, merancang sebuah program pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari manik-manik.

Program ini bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan di desa tersebut. Sasaran utama dari program ini adalah ibu-ibu anggota Pemberdayaan

Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Pegertanjung. Program pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari manik-manik yang dilaksanakan oleh penulis dan tim mahasiswa di Desa Pegertanjung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang merupakan langkah yang sangat relevan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan.

Dalam pelatihan ini, ibu-ibu PKK diberikan pengetahuan tentang berbagai jenis bahan baku untuk membuat manik-manik. Mereka mempelajari cara memilih dan mengolah bahan agar menghasilkan produk berkualitas tinggi. Ibu-ibu diajarkan teknik-teknik pembuatan aksesoris dan kerajinan tangan dari manik-manik. Ini termasuk pembuatan kalung, gelang, anting, dan lainnya. Dengan kreativitas dan keterampilan yang dikuasai, mereka dapat menghasilkan produk yang menarik dan bernilai ekonomis. Program ini juga membantu ibu-ibu memahami pasar dan tren terkini. Mereka belajar tentang preferensi konsumen, gaya, dan warna yang sedang diminati. Dengan pemahaman ini, mereka dapat mengarahkan produksi mereka sesuai dengan permintaan pasar. Ibu-ibu diajarkan tentang manajemen bisnis, termasuk harga produk, strategi pemasaran, dan manfaat dari penjualan. Dengan memahami aspek bisnis ini, mereka dapat mengoptimalkan keuntungan dari penjualan kerajinan manik-manik.

## 2. Profil Mitra Binaan

Mitra utama dalam program pelatihan pembuatan kerajinan tangan manik-manik adalah ibu-ibu PKK yang memiliki peran sentral dalam berbagai kegiatan pembangunan desa dan masyarakat. Peran mereka sangat strategis, terutama dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.

Selama 1 bulan kami mengabdikan di desa Pagertanjung informasi yang kami dapat mengenai kemandirian ekonomi perempuan di desa tersebut. Pertama, ibu-ibu PKK berperan dalam berbagai kegiatan, seperti kader KB, Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL). Kedua, dalam memperkuat Kemandirian Ekonomi Perempuan di Desa tersebut mendapat dukungan berupa akses permodalan, pelatihan keterampilan berwirausaha dan pemasaran melalui promosi dan jejaring *e-commerce*. Ketiga, dalam koperasi desa Pagertanjung juga dapat menjadi sarana untuk mendorong kemandirian ekonomi perempuan. Keempat, ibu-ibu PKK memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perempuan desa terlibat aktif dalam Pembangunan.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Kemampuan seseorang atau kelompok untuk mengelola kekayaan mereka sendiri tanpa bergantung pada bantuan atau dukungan dari orang lain disebut kemandirian ekonomi. Dengan kemandirian ekonomi, perempuan di desa dapat menghasilkan uang sendiri, mengurangi ketergantungan pada pendapatan suami, dan meningkatkan taraf hidup mereka. Perempuan desa memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha mikro mereka dengan kemandirian ekonomi. Dengan dukungan yang tepat, mereka dapat memperluas bisnis mereka dan menciptakan lapangan kerja baru.

Dalam artikel berjudul "Membangun Kemandirian Ekonomi Perempuan melalui Program Pelatihan Kerajinan Manik-Manik di Desa Pagertanjung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang", dapat ditemukan banyak literatur dan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. Berikut ini beberapa referensi yang dapat kami jadikan dasar untuk tinjauan pustaka.

Dalam buku "*Empowering Women Through Economic Participation: Evidence from Developing Countries*" oleh Naila Kabeer (2005): Kabeer membahas pentingnya

partisipasi ekonomi perempuan dalam pembangunan berkelanjutan, menyoroti dampaknya terhadap pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga. Kajian ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami konteks dan dampak dari program-program pelatihan ekonomi perempuan.

Dalam penelitian mengenai pentingnya pengembangan keterampilan dalam pemberdayaan ekonomi perempuan, yang dikutip dalam buku "*Skill Development and Women's Economic Empowerment: The Role of Vocational Training*" oleh Vandana Desai dan Leela Visaria (2015), dengan fokus pada efektivitas pelatihan keterampilan dalam meningkatkan akses perempuan ke lapangan kerja dan kesempatan bisnis. Ini dapat memberikan wawasan tentang pendekatan yang efektif dalam merancang program pelatihan seperti yang diusulkan dalam judul artikel.

Menurut Esther Duflo (2012), evaluasi efek program-program mikrofinansial terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di India. Studi ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program-program pemberdayaan ekonomi perempuan, yang dapat menjadi panduan bagi implementasi program serupa di Desa Pagertanjung.

Mengutip artikel "*The Role of Self-Help Groups in Promoting Women's Empowerment in India*" oleh Maithreyi Krishnaraj (2018), yang meneliti tentang peran kelompok swadaya masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan di India. Studi ini dapat memberikan wawasan tentang cara-cara yang berbeda di mana program-program lokal, seperti PKK, dapat memengaruhi kemandirian ekonomi perempuan di tingkat desa. Tinjauan pustaka ini akan memberikan dasar yang kokoh bagi penelitian tentang program pelatihan ekonomi perempuan melalui kerajinan manik-manik di Desa Pagertanjung, memungkinkan analisis yang mendalam tentang dampak, tantangan, dan strategi yang efektif dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi perempuan.

### **C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.**

Metode penelitian kami mencakup kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta pendekatan partisipatif untuk mendapatkan pemahaman yang holistik. Adapun metode penelitian yang kami terapkan dalam artikel ini. *Pertama*, melakukan studi kasus mendalam tentang program pelatihan kerajinan manik-manik di Desa Pagertanjung. *Kedua*, memahami konteks lokal, tantangan, keberhasilan, dan dampak program secara mendalam dalam program kerja yang dilaksanakan di Desa Pagertanjung, Ploso. *Ketiga*, melakukan wawancara dengan peserta program, ketua ibu-ibu PKK. *Keempat*, mengadakan diskusi kelompok dengan peserta yaitu ibu-ibu PKK. Serta yang terakhir melibatkan mereka dalam proses evaluasi program, mendapatkan masukan langsung, dan memperkuat partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan terkait program.

Dengan menggabungkan berbagai metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program pelatihan kerajinan manik-manik dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi perempuan di Desa Pagertanjung.

### **D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tim penulis tersebut melakukan kegiatan untuk program pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari manik-manik, yang mencakup berbagai langkah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta program. Kegiatan

dimulai dengan pemahaman tentang berbagai bahan yang dapat digunakan untuk membuat manik-manik, seperti benang, kawat, dan bahan lainnya. Peserta dididik untuk membedakan kualitas bahan, menemukan cara untuk mendapatkan bahan tersebut secara ekonomis, dan merawat bahan tersebut sehingga menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Setelah memahami bahan baku, peserta program diajarkan cara membuat berbagai produk kerajinan menggunakan manik-manik. Pelajaran yang diberikan meliputi teknik perakitan, pola desain, dan pemilihan warna, serta cara membuat produk yang indah dan sesuai dengan tren pasar.

Ibu-ibu PKK mempraktikkan pembuatan gelang manik-manik sesuai dengan arahan yang diberikan tim menyediakan keperluan dalam pembuatan gelang manik-manik tersebut sehingga memudahkan ibu-ibu PKK dalam praktik pembuatan gelang. Peserta diberikan kebebasan dalam berkreasi dalam merangkai manik-manik. Setelah manik-manik dirangkai peserta juga mempelajari cara menyimpul tali gelang dengan praktis. Untuk gelang yang sudah dirangkai Ibu-ibu PKK, boleh dibawa pulang sebagai sampel produk yang nantinya bisa memotivasi ibu-ibu lain dalam berwirausaha.

Analisis pasar juga bagian dari kegiatan ini. Di sini, peserta program belajar tentang karakteristik pasar lokal, regional, dan nasional untuk produk kerajinan manik-manik. Mereka juga belajar tentang preferensi konsumen, persaingan di pasar, dan cara memposisikan produk mereka untuk menarik pelanggan. Mereka juga belajar bagaimana menghitung biaya produksi, menetapkan harga jual yang menguntungkan, dan bagaimana memposisikan produk mereka untuk menarik pelanggan.

Semua kegiatan program ini telah diselesaikan dengan baik berkat kolaborasi antara ibu-ibu PKK dan tim. Ini mencerminkan tujuan utama dari program, yaitu mengajarkan peserta untuk menjadi pengusaha mandiri di bidang kerajinan manik-manik. Program ini tidak hanya mengajarkan peserta keterampilan teknis untuk membuat kerajinan manik-manik, tetapi juga mengajarkan mereka pengetahuan bisnis yang diperlukan untuk mengelola dan memasarkan produk mereka. Setelah kegiatan ini selesai, diharapkan peserta dapat menerapkan keterampilan baru mereka dalam kehidupan nyata dan meningkatkan ekonomi lokal.



Gambar 1: Kegiatan Monitoring DPL Sekaligus Rapat Pembahasan Program Pelatihan Kerajinan Tangan dari Manik- Manik



Gambar 2: Ibu-Ibu PKK Mempraktikan Pembuatan Gelang Dari Manik-Manik



Gambar 3: Foto Bersama Ibu-Ibu PKK Selesai Kegiatan Program Pelatihan Kerajinan Tangan dari Manik- Manik.

## E. PENUTUP

Artikel ini membahas secara komprehensif tentang upaya membangun kemandirian ekonomi perempuan melalui program pelatihan kerajinan manik- manik di Desa Pagertanjung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang. Artikel ini menekankan pentingnya pemberdayaan perempuan dalam ranah ekonomi lokal dengan memperhatikan langkah-langkah konkret dalam program pelatihan dan penggunaan metode penelitian yang holistik dan partisipatif.

Peserta program diberdayakan untuk menjadi pengusaha mandiri dan memasuki pasar kerajinan manik-manik dengan pemahaman yang mendalam tentang bahan baku, proses pembuatan, manajemen keuangan, dan analisis pasar. Program ini berhasil, mencapai tujuan utama untuk meningkatkan ekonomi perempuan di tingkat desa, berkat kolaborasi antara penulis dan tim dosen dan mahasiswa.

Dengan ini, program pelatihan kerajinan manik-manik bukan hanya memberikan keterampilan teknis kepada peserta, tetapi juga memberikan mereka dasar yang kokoh untuk mengelola bisnis mereka sendiri. Semoga tulisan ini memberikan pengetahuan

yang berharga dan menjadi inspirasi bagi usaha serupa untuk meningkatkan peran ekonomi perempuan dalam pembangunan lokal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Admindesa. (2023, December 6). *Mendorong Kemandirian: Perempuan Dan Koperasi Desa*. Bhuana Jaya. <https://www.bhuanajaya.desa.id/mendorong-kemandirian-perempuan-dan-koperasi-des/>
- Kompasiana.com. (2023, October 13). *PKK: Kekuatan ibu-ibu Yang Bisa Membangun Daerah*.  
KOMPASIANA.  
<https://www.kompasiana.com/lorongmandiri1237/6528c881ee794a556e20cf03/pkk-kekuatan-ibu-ibu-yang-bisa-membangun-daerah>
- MediaIndonesia.com developer. (2024, January 10). *Kemandirian Perempuan Di Tengah Kerawanan Sosial Ekonomi*. Berita Terbaru Terpopuler Hari ini. <https://mediaindonesia.com/opini/643100/kemandirian-perempuan-di-tengah-kerawanan-sosial-ekonomi>
- Newsunair. (2022 January 3). *Upaya Peningkatan Pemberdayaan Sosial Ekonomi Perempuan Melalui Industri Kerajinan Unair News*.  
<https://news.unair.ac.id/2022/01/03/upaya-peningkatan-pemberdayaan-sosial-ekonomi-perempuan-melalui-industri-kerajinan/?lang=id>
- The Role Of Vocational Training*. “Vandana Desai dan Leela Visaria: Skill Development and Women’s Economic Empowerment” (2015)
- The Role of Self-Help Group in Promoting Women’s Empowerment in India*. “Maithreyi Krishnaraj: Peran Kelompok Budaya Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di India” (2018)
- Zaenudin, Ahmad, et al. "Penguatan Peran Perempuan dalam Menggerakkan Ekonomi Desa melalui Edukasi UMKM Produk Lokal." *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin* 1.4 (2023): 1-14.
- Zarkasyi, Z., Fahmi, A., Riski, A., & Fazil, M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi ibu-ibu PKK Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Merajut Di Desa Hagu Barat Laut Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdikan*, 2(2), 423. <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i2.13617>